

Serpih kayu (*wood chips*) – Bagian 1: Istilah dan definisi



© BSN 2012

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi	1
Bibliografi	3



Prakata

Standar Nasional Indonesia 7835.1:2012 Serpih kayu (*wood chips*) – Bagian 1: Istilah dan definisi ini merupakan standar yang digunakan sebagai pedoman dalam menetapkan istilah dan definisi terkait serpih kayu (*wood chips*).

Standar ini telah dibahas dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 5 Desember 2011 di Bogor yang dihadiri oleh wakil-wakil dari instansi terkait, lembaga penelitian/balai pengujian, produsen, dan konsumen.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 79-01 Hasil hutan kayu.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 19 Juni 2012 sampai dengan tanggal 17 Agustus 2012 dan langsung disetujui menjadi Rancangan Akhir SNI (RASNI) untuk ditetapkan menjadi SNI.



Serpih kayu (*wood chips*) – Bagian 1: Istilah dan definisi

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan istilah dan definisi terkait serpih kayu (*wood chips*)

2 Istilah dan definisi

2.1

alat ukur klasifikasi serpih (*chip classifier*)

peralatan berupa saringan yang digunakan untuk mengelompokkan kelas serpih kayu berdasarkan ukuran dan bentuk

2.2

kadar air

selisih antara berat basah dan berat kering dibandingkan dengan berat basah, dinyatakan dalam persentase

2.3

kandungan bahan kering

perbandingan berat contoh uji setelah dikeringkan pada suhu $(105 \pm 2)^{\circ}\text{C}$ terhadap berat basah

2.4

kandungan kulit

perbandingan antara berat kulit terhadap berat serpih contoh termasuk kulit pada kondisi kering oven

2.5

kerapatan tumpukan serpih (*bulk density*)

berat serpih dalam tumpukan dibagi volume tumpukan

2.6

klasifikasi ukuran

pengelompokan serpih kayu ke dalam kelas berbeda berdasarkan ukuran dan bentuk

2.7

kulit

bagian/lapisan luar dari tanaman berkayu

2.8

serbuk kayu (*fines*)

serpih kayu yang lolos pada saringan terkecil alat ukur klasifikasi

2.9

serpih kayu (*wood chips*)

partikel kayu yang sehat (tidak diserang jamur atau serangga), tanpa kulit dengan ukuran nominal panjang maksimum 25 mm, lebar 20 - 30 mm dan tebal 3 - 5 mm

2.10

serpih kayu ukuran lebih (*over size chips*)

serpih kayu yang tidak lolos pada saringan pertama (lubang berdiameter 45 mm) alat ukur klasifikasi

2.11

serpih kayu tebal (*over thick chips*)

serpih kayu yang lolos pada saringan pertama alat ukur klasifikasi, akan tetapi tertahan pada saringan kedua (lubang/celah 8 mm)

2.12

serpih kayu lebar yang diterima (*large accept chips*)

serpih kayu yang lolos pada saringan kedua alat ukur klasifikasi, akan tetapi tertahan pada saringan ketiga (lubang 13 mm)

2.13

serpih kayu kecil yang diterima (*small accept chips*)

serpih kayu yang lolos pada saringan tiga teratas alat ukur klasifikasi, akan tetapi tertahan pada saringan keempat (lubang 7 mm)

2.14

serpih kayu ukuran jarum (*pin chips*)

serpih kayu yang lolos pada saringan empat teratas alat ukur klasifikasi, akan tetapi tertahan pada saringan kelima (lubang 3 mm)



Bibliografi

SCAN-CM 39:94 *Wood chips for pulp production – Dry matter content*

SCAN-CM 40:01 *Wood chips for pulp production – Size distribution*

SCAN-CM 42:06 *Wood chips for pulp production – Bark content*

SCAN-CM 41:94 *Wood chips for pulp production – Sampling*

